

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengembangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam aspek perkembangan motorik kasar pada anak usia dini di TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebuah video pembelajaran berbasis kearifan lokal yang berfokus pada aspek perkembangan motorik kasar telah menerima validasi dari satu (satu) ahli media dan satu (satu) ahli materi. Hasil ahli media memperoleh presentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat baik dan dapat diujicobakan, sedangkan hasil ahli materi pada tahap validasi I memperoleh skor 89,5% dengan revisi menambah penjelasan tentang manfaat dalam video. Pada tahap validasi akhir memperoleh presentase sebesar 93,5% dengan kategori sangat baik dan dapat diujicobakan tanpa revisi.
2. Hasil analisis angket persepsi responden pada subjek uji coba sebanyak 10 guru TKIT Al-Muthmainnah Kota Jambi memperoleh skor 928,6 dengan presentase sebesar 92,8% dengan kategori sangat baik. Sedangkan angket respon anak yang diisi oleh wali kelas memperoleh skor 1.645 dengan presentase sebesar 86,5% dengan kategori sangat baik.

Hampir semua anak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran selama penayangan video pembelajaran berbasis kearifan lokal yang membahas aspek perkembangan motorik kasar. Memang, beberapa anak masih malu untuk mengikuti semua gerakan yang ditunjukkan dalam video. Namun, secara

keseluruhan, anak-anak di kelas sangat tertarik dengan materi pembelajaran yang ditampilkan, dan mereka senang dan senang jika guru menggunakannya untuk mengajar.

5.2. Implikasi

1. Bagi pembaca dapat menggunakannya sebagai referensi dan pengetahuan baru saat memilih media pembelajaran untuk mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Selain buku, mereka dapat menggunakan video pembelajaran, yang dapat meningkatkan minat dan keinginan anak untuk belajar.
2. Bagi peneliti sebagai momentum meningkatkan wawasan guna menghadapi keadaan langsung di lapangan secara profesional sehingga mampu ditempatkan pada keadaan apapun.

5.3. Saran

1. Penulis menyarankan agar guru, terutama jenjang taman kanak-kanak menggunakan video pembelajaran sebagai alat mengembangkan proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dikarenakan siswa sangat tertarik dan antusias.
2. Video pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam aspek perkembangan motorik kasar yang dikembangkan ini dapat dijadikan sebagai masukan dan acuan bagi penelitian pengembangan selanjutnya agar pembelajaran di TK bisa lebih baik lagi.

